

ANALISIS KOMPETENSI PROFESIONAL DOSEN DAN FASILITAS PERKULIAHAN TERHADAP KINERJA DOSEN MELALUI PROSES PEMBELAJARAN PADA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MAH-EISA MANOKWARI PROPINSI PAPUA BARAT

Maria Yertas

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Amkop

Email: mariayertas02gmail.com

Received: 20 September 2022

Revised: 27 Desember

Accepted: 28 Desember 2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi profesional dosen dan fasilitas perkuliahan terhadap kinerja dosen melalui proses pembelajaran pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mah-Eisa Manokwari Provinsi Papua Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mah-Eisa Manokwari berjumlah 100 orang. Penentuan sampel menggunakan teknik jenuh, yaitu semua populasi dijadikan sampel sehingga sampel penelitian sama dengan jumlah populasi yakni 100 orang responden. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan Analisis Path dengan metode SEM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional dosen dan fasilitas perkuliahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses pembelajaran, kompetensi profesional dosen dan fasilitas perkuliahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen, kompetensi profesional dosen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja dosen melalui mediasi variabel proses pembelajaran, sedangkan fasilitas perkuliahan berpengaruh signifikan terhadap kinerja dosen melalui mediasi proses pembelajaran pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mah-Eisa Manokwari Provinsi Papua Barat.

Kata Kunci: *Kompetensi profesional, fasilitas perkuliahan, proses pembelajaran dan kinerja dosen.*

Abstract

This study aims to analyze the effect of lecturer professional competence and lecture facilities on lecturer performance through the learning process at Mah-Eisa Manokwari College of Economics, West Papua Province. The population in this study were all lecturers at the Mah-Eisa Manokwari College of Economics, totaling 100 people. Determination of the sample using saturation technique, that is, all populations are used as samples so that the research sample is the same as the total population, namely 100 respondents. This study was analyzed using Path Analysis with the SEM method.

The results showed that the professional competence of lecturers and lecture facilities had a positive and significant effect on the learning process, the professional competence of lecturers and lecture facilities had a positive and significant effect on lecturer performance, the professional competence of lecturers had no significant effect on lecturer performance through the mediation of learning process variables, while the lecture facilities has a significant effect on lecturer performance through the mediation of the learning process at the Mah-Eisa Manokwari College of Economics, West Papua Province.

Keywords: *Professional competence, lecture facilities, learning process and lecturer performance.*

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya pendidikan bersumber dari adanya kebutuhan manusia untuk beradaptasi dengan lingkungan dimana mereka hidup dan berproses. Pendidikan dapat tumbuh dan berkembang secara maksimal serta optimal dengan adanya perkembangan

penyelenggaraan pendidikan yang sesuai dengan tuntutan zaman. Pendidikan yang baik perlu membahas tentang komponen yang ada dalam pendidikan, terdiri dari tujuan, pendidik, peserta didik, kurikulum, sarana prasarana dan lingkungan yang baik agar dapat terwujud pendidikan yang berkualitas. Mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, maka ada delapan hal yang harus diperhatikan untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, yaitu: Standar isi, Standar proses, Standar Kompetensi, Standar pendidik dan tenaga kependidikan, Standar sarana dan prasarana, Standar pengelolaan, Standar pembiayaan, Standar penilaian pendidikan.

Untuk mentransformasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dibutuhkan dosen yang mempunyai kompetensi profesional memadai. Menurut Majid (2005), “kompetensi dosen akan menunjukkan kualitas dalam mengajar, Kompetensi profesional akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai dosen”. Seorang dosen wajib memiliki kompetensi profesional dalam bidang Tridharma perguruan Tinggi. Hal tersebut dapat terlihat pada saat dosen melakukan kegiatan pembelajaran di kelas, melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Menurut Uno (2008) “kompetensi profesional seorang dosen adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang dosen agar ia dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan berhasil. Kompetensi yang harus dimiliki seorang dosen meliputi kompetensi pribadi, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional”. “Kompetensi pribadi yang seharusnya dimiliki oleh seorang dosen yaitu memiliki pengetahuan mendalam tentang materi perkuliahan yang diajarkan, mempunyai pengetahuan tentang perkembangan mahasiswa serta kemampuan untuk memperlakukan mahasiswa secara adil. Kompetensi sosial yang harus dimiliki dosen adalah menyangkut kemampuan berkomunikasi dengan mahasiswa dan lingkungan sekitar. Tanpa kemampuan mengajar yang baik, tidak mungkin dosen mampu melakukan inovasi dan kreasi dari materi kurikulum yang saatnya akan memberikan rasa bosan bagi dosen maupun mahasiswa untuk menjalankan tugas fungsi masing-masing (Rachmawati & Daryanto, 2013).

Penelitian Husaini (2017) menemukan bahwa “kompetensi dosen memiliki hubungan dan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap proses pembelajaran dosen”. Eryadini (2017) menyimpulkan bahwa “kompetensi dosen mempunyai hubungan yang efektif dan pengaruh signifikan terhadap mutu pelaksanaan pembelajaran, kompetensi dosen dan mutu pembelajaran secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan pembelajaran”. Istiqomah (2017) juga menyimpulkan, “kompetensi guru/dosen dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh pada minat dan motivasi belajar siswa/mahasiswa”. Menurut Deswarta (2017) “secara simultan kompetensi dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja dan kinerja dosen”.

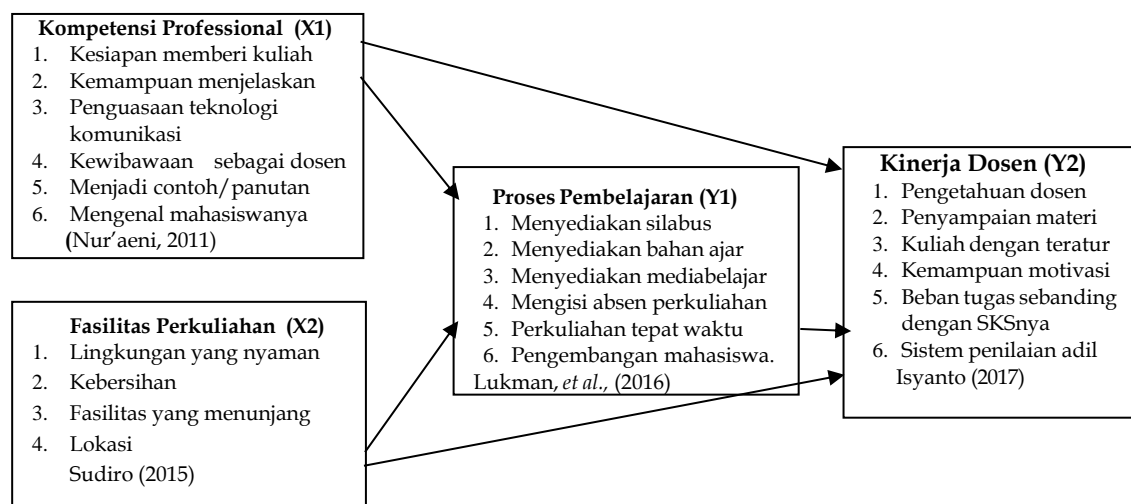
“Fasilitas perkuliahan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien” (Arikunto dalam Alkafi, *et al.*, 2014), Mulyasa (2004) menyatakan bahwa “sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pembelajaran, adapun prasarana pendidikan adalah fasilitas belajar yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pembelajaran seperti halaman, taman, jalan menuju kampus, halaman kampus sekaligus lapangan olahraga, komponen tersebut merupakan prasarana pendidikan”.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut Djamarah (2010), “pembelajaran merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar anak didik, yang dirancang, sedemikian rupa untuk mendukung terjadinya proses belajar anak didik yang bersifat internal. Proses pembelajaran merupakan keseluruhan kegiatan yang dirancang untuk membelajarkan peserta didik. Pada satuan pendidikan, proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif sesuai dengan bakat, minat dan psikologis peserta didik”.

Kinerja dosen adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh dosen dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila hasil yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Rachmawati & Daryanto, 2013). Rivai (2014) mendefinisikan kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan (organisasi). Sudarmayanti (2017) mengartikan “kinerja (individu) adalah bagaimana seseorang melaksanakan pekerjaannya atau unjuk kerja. Kata unjuk kerja menggambarkan bahwa kinerja individu dapat dilihat dari semangat atau keseriusan individu dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya.

Objek penelitian ini adalah dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mah-Eisa Manokwari. Bertolak pada uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah kompetensi professional dosen dan fasilitas perkuliahan berpengaruh terhadap proses pembelajaran? (2) Apakah kompetensi profesional dosen dan fasilitas perkuliahan berpengaruh terhadap kinerja dosen? (3) Apakah kompetensi professional dosen dan fasilitas perkuliahan berpengaruh terhadap kinerja dosen melalui proses pembelajaran? Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kompetensi professional dosen, fasilitas perkuliahan terhadap kinerja dosen melalui proses pembelajaran pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mah-Eisa Manokwari.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian di atas, maka kerangka konseptual penelitian ini disusun sebagai berikut.

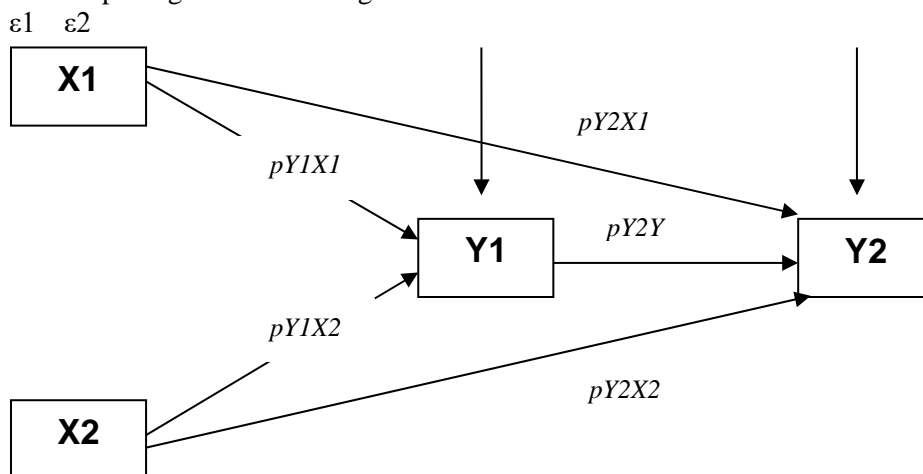


Gambar 1 Kerangka Konseptual Penelitian

Rumusan hipotesis penelitian ini: (1) Kompetensi professional dosen dan fasilitas perkuliahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses pembelajaran, (2) Kompetensi professional dosen dan fasilitas perkuliahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen, (3) Kompetensi professional dosen dan fasilitas perkuliahan berpengaruh signifikan terhadap kinerja dosen melalui mediasi proses pembelajaran pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mah-Eisa Manokwari.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan keadaan yang ada pada STIE Mah-Eisa Manokwari terkait dengan kinerja dosen. Sedangkan metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis dengan menggunakan teknik analisis jalur untuk menguji hipotesis penelitian. Penelitian dilaksanakan di STIE Mah-Eisa Manokwari. Waktu penelitian pada bulan September 2022. Populasi penelitian adalah seluruh dosen di STIE Mah-Eisa Manokwari sebanyak 100, penentuan sasmpel menggunakan teknik jenuh, artinya semua populasi dijadikan sampel penelitian. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi, dengan sumber data primer dan sekunder. Menggunakan Analisis Path untuk menguji konstruk jalur apakah teruji secara empiris atau tidak. Model analisis jalur dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2 Diagram Jalur

Diagram jalur di atas, diformulasikan kedalam bentuk persamaan struktural:
 Persamaan jalur sub struktural pertama: $Y1 = pY1X1 + PY1X2 + e1$
 Persamaan jalur sub struktural kedua: $Y2 = pY2X1 + PY2X2 + pY2Y1 + e2$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Validitas

Hasil uji validitas diperoleh angka korelasi (*rhitung*) > *rtabel* yang disyaratkan yaitu 0.195. Nilai *Rhitung* seluruh variabel kompetensi profesional dosen (X1) 0.824 – 0.881 > 0.195, fasilitas perkuliahan (X2) 0.671-0.881 > 0.195, proses pembelajaran (Y1) 0.776 – 0.884 > 0.195 dan kinerja dosen (Y2) 0.733 – 0.856 > 0.195, jadi nilai *rhitung* antara 0.671 – 0.856. Hasilnya nilai *rhitung* > *rtabel* (0.195), sehingga semua item pernyataan kuesioner dari empat variabel penelitian adalah valid digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alfa	Keterangan
Kompetensi professional dosen (X_1)	.838	Reliabel
Fasilitas perkuliahan (X_2)	.828	Reliabel
Proses pembelajaran (Y_1)	.724	Reliabel
Kinerja Dosen (Y_2)	.686	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2022

Uji Regresi Linier

a. Persamaan Regresi Linier 1

Hasil uji regresi linier 1 dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Regresi Linier 1

Variabel	Koefisien Regresi	Thitung	Ttabel	Sig.
Constant	14.540			
Kompetensi professional (X_1)	0.193	3.156	1.984	0.002
Fasilitas perkuliahan (X_2)	0.327	3.105	1.984	0.002

Sumber: Olah Data SPSS, 2022

$$Y_1 = 14.540 + 0.193X_1 + 0.327X_2 + e$$

Dalam persamaan regresi di atas, konstanta (Y_1) adalah sebesar 14.540. Artinya jika variabel kompetensi professional dosen dan fasilitas perkuliahan bernilai nol maka proses pembelajaran 14.540. Kompetensi professional dosen berpengaruh terhadap proses pembelajaran dengan nilai koefisien 0.193. Artinya kompetensi profesional dosen berpengaruh terhadap proses pembelajaran, jika nilai kompetensi profesional dosen meningkat maka proses pembelajaran juga meningkat 0.193. Fasilitas perkuliahan berpengaruh terhadap proses pembelajaran dengan nilai koefisien 0.327. Artinya fasilitas perkuliahan berpengaruh signifikan terhadap proses pembelajaran, jika fasilitas perkuliahan meningkat, proses pembelajaran juga meningkat 0.327.

1) Uji T (Uji Parsial) Untuk Regresi Linier 1

Hasil dari pengujian hipotesis Uji T disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Uji T (Uji Parsial)

Variabel	Thitung	Signifikansi
Kompetensi profesional dosen (X_1)	3.156	0.002
Fasilitas Prasarana (X_2)	3.105	0.002

Sumber: Olah Data SPSS, 2022

Uraian tabel 3 sebagai berikut:

- a) Kompetensi professional dosen terhadap kinerja dosen melalui proses pembelajaran
 Hasil pengujian kompetensi professional dosen diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.002 dengan nilai t_{hitung} sebesar 3.156 dan menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan adalah 1.984. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 3.156 > 1.984 dan nilai signifikansi 0.002 < 0.05. Jadi, secara parsial kompetensi professional berpengaruh signifikan terhadap kinerja dosen melalui proses pembelajaran.
- b) Fasilitas perkuliahan terhadap kinerja dosen melalui proses pembelajaran
 Hasil pengujian fasilitas perkuliahan didapatkan nilai signifikansi 0.002, nilai t_{hitung} 3.105 dengan taraf signifikansi 0,05, dengan derajat kebebasan 1.984. Nilai t_{hitung} 3.105 > 1.984 dan nilai signifikansi 0.002 < 0.05. Secara parsial fasilitas

perkuliahan berpengaruh signifikan terhadap kinerja dosen melalui proses pembelajaran.

2) Koefisien Determinasi (R^2) untuk Regresi 1

Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Analisis Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.490	0.240	0.225	1.770

Sumber: Olah Data SPSS, 2022

Hasil uji determinasi menunjukkan nilai R^2 (0.240), artinya kompetensi professional dosen dan fasilitas perkuliahan berkontribusi terhadap proses pembelajaran sebesar 24%, sisanya 76% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

b. Persamaan Regresi Linier 2

Hasil uji regresi linier 2 pada tabel 5 berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linier 2

Variabel	Koefisien Regresi	Thitung	Ttabel	Sig.
<i>Constant</i>	4.092			
Kompetensi professional dosen (X_1)	0.255	4.420	1.984	0.000
Fasilitas perkuliahan (X_2)	0.376	3.793	1.984	0.000
Proses pembelajaran (Y_1)	0.234	2.566	1.984	0.012

Sumber: Olah Data SPSS, 2022

$$Y_2 = 4.092 + 0.255X_1 + 0.376X_2 + 0.234Y_1 + e$$

Dalam persamaan regrasi diatas, konstanta (Y_2) sebesar 4.902, artinya jika variabel kompetensi professional dosen dan fasilitas perkuliahan bernilai nol maka kinerja dosen adalah 4.902. Variabel kompetensi professional berpengaruh terhadap kinerja dosen dengan nilai koefisien 0.255, artinya jika nilai kompetensi profesional dosen meningkat maka kinerja dosen akan meningkat sebesar 0.255. Variabel fasilitas perkuliahan berpengaruh terhadap kinerja dosen dengan nilai koefisien 0.376. Artinya fasilitas perkuliahan berpengaruh positif terhadap kinerja dosen, jika nilai kompetensi professional dosen meningkat maka kinerja dosen akan bertambah sebesar 0.376. Proses pembelajaran mempegaruhi kinerja dosen dengan nilai koefisien 0.234. Artinya proses pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja dosen, jika nilai proses pembelajaran meningkat, kinerja dosen meningkat 0.234.

1) Uji T (Uji Parsial) untuk Regresi Linier 2

Pengujian hipotesi Uji T disajikan pada tabel 6 berikut:

Tabel 6 Hasil Uji T (Uji Parsial)

Variabel	Thitung	Signifikansi
Kompetensi professional dosen (X_1)	4.420	0.000
Fasilitas perkuliahan (X_2)	3.793	0.000
Proses pembelajaran (Y_1)	2.566	0.012

Sumber: Olah Data SPSS, 2022

Pengaruh variabel pada table 6 dijelaskan berikut:

- a) Kompetensi profesional dosen terhadap kinerja dosen melalui proses pembelajaran
 Hasil pengujian kompetensi profesional dosen diperoleh nilai signifikansi 0.000, nilai t_{hitung} 4.420, menggunakan taraf signifikansi 0.05 derajat kebebasan 1.984. Hasil ini menunjukkan nilai t_{hitung} 4.420 > 1.984, nilai signifikansi 0.000 < 0.05. Kompetensi profesional dosen berpengaruh signifikan terhadap kinerja dosen melalui proses pembelajaran.
- b) Fasilitas perkuliahan terhadap kinerja dosen melalui proses pembelajaran
 Hasil pengujian fasilitas perkuliahan diperoleh nilai signifikansi 0,000 dengan nilai t_{hitung} 3.793 dan menggunakan taraf signifikansi 0.05 dengan derajat kebebasan 1.984. Hasil ini menunjukkan nilai t_{hitung} 3.793 > 1.984 dan nilai signifikansi 0.000 < 0.05. Jadi, secara parsial fasilitas perkuliahan berpengaruh signifikan terhadap kinerja dosen melalui proses pembelajaran.
- c) Proses pembelajaran terhadap kinerja dosen melalui proses pembelajaran.
 Hasil pengujian proses pembelajaran diperoleh nilai signifikansi 0.012 dengan nilai t_{hitung} 2.566 dan menggunakan taraf signifikansi 0.05 dengan derajat kebebasan 1.984. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 2.566 > 1.984 dan nilai signifikansi 0.012 < 0.05. Jadi, secara parsial proses pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja dosen melalui proses pembelajaran.

2) Koefisien Determinasi (R^2) untuk Regresi 2

Hasil koefisien determinasi dijelaskan pada tabel 7.

Tabel 7 Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.694	0.481	0.465	1.589

Sumber: Olah Data SPSS, 2022

Hasil uji determinasi menunjukkan besarnya nilai R^2 yaitu 0.694, artinya pengaruh variabel bebas (kompetensi profesional dosen dan fasilitas perkuliahan) mempunyai kontribusi terhadap kinerja dosen sebesar 69.4%, sedangkan sisanya 30.6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

c. Uji Analisis Jalur (*Path Analysis*)

a. Regresi Model 1

$$Z = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Tabel 8 Hasil Kesesuaian Model Regresi 1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.490	0.240	0.225	1.770

Sumber: Olah Data SPSS, 2022

Tabel 9 Koefisien Model Regresi 1

Variabel	Koefisien Regresi	T_{hitung}	T_{tabel}	Sig.
<i>Constant</i>	14.540			
Kompetensi profesional dosen (X_1)	0.193	3.156	1.984	0.002
Fasilitas perkuliahan (X_2)	0.27	3.105	1.984	0.002

Sumber: Olah Data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 9, diperoleh persamaan regresi model 1 sebagai berikut:

$$Y_1 = 14.540 + 0.193X_1 + 0.327X_2 + e$$

b. Regresi Model 2

Tabel 10 Hasil Kesesuaian Model Regresi 2

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	0.694	0.481	0.465		1.589

Sumber: Olah Data SPSS, 2022

Tabel 11 Koefisien Model Regresi 2

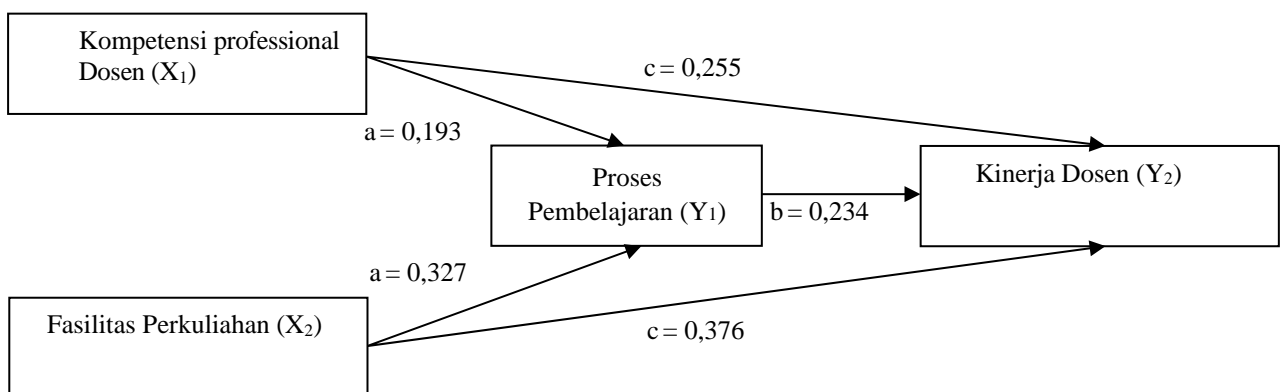
Variabel	Koefisien Regresi	Thitung	Ttabel	Sig.
<i>Constant</i>	4.092			
Kompetensi professional dosen (X_1)	0.255	4.420	1.984	0.000
Fasilitas perkuliahan (X_2)	0.376	3.793	1.984	0.000
Proses pembelajaran (Y_1)	0.234	2.566	1.984	0.012

Sumber: Olah Data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 11, diperoleh persamaan regresi model 1 sebagai berikut:

$$Y_2 = 4.092 + 0.255X_1 + 0.376X_2 + 0.234Y_1 + e$$

Berdasarkan tabel 10 dan 11 menghasilkan model analisis jalur berikut:



Gambar 3. Model Path Analysis

Uji sobel test dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengaruh kompetensi professional dosen terhadap kinerja dosen melalui proses pembelajaran

- 1) Pengaruh Langsung: Pengaruh langsung yang diberikan kompetensi professional dosen (X_1) terhadap kinerja dosen (Y_2) sebesar 0.255.
- 2) Pengaruh Tidak Langsung: Pengaruh tidak langsung kompetensi professional dosen (X_1) terhadap kinerja dosen (Y_2) sebesar 0.45
- 3) Pengaruh Total: Pengaruh total yang diberikan proses pembelajaran (Y_1) terhadap kinerja dosen (Y_2) sebesar 0.300.
- 4) Pengaruh mediasi dengan sobel test: Pengaruh mediasi yang ditunjukkan oleh perkalian koefisien ($a \times b$) untuk kompetensi profesional dosen (X_1) sebesar 0.234. Nilai t hitung: $t = ab/Sab$. $t = (0.193) (0.234)/0.077$ $t = 0.586$

Oleh karena $t_{hitung} (0.586) < t_{tabel} (1.660)$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh mediasi. Hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung kompetensi professional dosen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja dosen melalui proses pembelajaran. Dengan kata lain, proses pembelajaran tidak dapat memediasi pengaruh kompetensi professional dosen terhadap kinerja dosen. Nilai koefisien pengaruh langsung sebesar 0.255 dan pengaruh tidak langsung 0.045, pengaruh total 0.300.

b. Pengaruh fasilitas perkuliahan terhadap kinerja dosen melalui proses pembelajaran

- 1) Pengaruh Langsung: Pengaruh langsung yang diberikan fasilitas perkuliahan (X_2) terhadap kinerja dosen (Y_2) sebesar 0.376.
- 2) Pengaruh Tidak Langsung: Pengaruh tidak langsung fasilitas perkuliahan (X_2) terhadap kinerja dosen (Y_2) sebesar 0.076
- 3) Pengaruh Total: Pengaruh total dari proses pembelajaran (Y_1) terhadap kinerja dosen (Y_2) sebesar 0,452.
- 4) Pengaruh mediasi dengan sobel test: Pengaruh mediasi yang ditunjukkan oleh perkalian koefisien ($a \times b$) untuk fasilitas perkuliahan (X_2) sebesar 0.234.

Sedangkan nilai t hitung : $t = ab/Sab$, $t = (0.327)(0.234)/0.039$ $t = 1.962$

Oleh karena $t_{hitung} (1.962) > t_{tabel} (1,660)$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh mediasi. Hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung fasilitas perkuliahan berpengaruh signifikan terhadap kinerja dosen melalui proses pembelajaran. Dengan kata lain, proses pembelajaran dapat memediasi pengaruh fasilitas perkuliahan terhadap kinerja dosen. Nilai koefisien pengaruh langsung 0.376 dan pengaruh tidak langsung 0.076, sedangkan pengaruh total 0.452.

PEMBAHASAN

Pengaruh kompetensi professional dosen terhadap proses pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa kompetensi profesional dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses pembelajaran pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mah-Eisa Manokwari. Hal ini terlihat dari nilai koefisien 0.193, sehingga jika nilai kompetensi professional dosen meningkat, maka proses pembelajaran juga akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Eryadini (2017), bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif kompetensi professional dosen terhadap pembelajaran. Penelitian ini didukung juga oleh penelitian Istiqomah (2017) bahwa kompetensi professional dosen berpengaruh terhadap proses belajar. "Kompetensi professional adalah perpaduan dari penguasaan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan tugas/pekerjaannya" (Sagala, 2009). Majid (2005) menjelaskan "kompetensi yang dimiliki oleh setiap dosen akan menunjukkan kualitas dalam mengajar, dan kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai dosen".

Pengaruh fasilitas perkuliahan terhadap proses pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas perkuliahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses pembelajaran pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mah-Eisa Manokwari. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien 0.327, sehingga jika nilai fasilitas perkuliahan meningkat maka proses pembelajaran juga akan meningkat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Kurniawan (2017), bahwa "ada pengaruh

positif dan signifikan fasilitas prasarana terhadap pembelajaran”. Fasilitas perkuliahan adalah sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan proses pembelajaran pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mah-Eisa Manokwari. Proses pembelajaran merupakan komunikasi dua arah antara dosen dan mahasiswa, maka diperlukan sarana perkuliahan, seperti media pembelajaran, LCD, ruangan kelas yang nyaman, dan buku-buku yang berkaitan dengan mata kuliah yang diajarkan. Untuk itu fasilitas perkuliahan perlu mendapat perhatian dari Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mah-Eisa Manokwari agar tercipta proses pembelajaran yang efektif dan efisien, dan menyenangkan.

Pengaruh kompetensi professional dosen terhadap kinerja dosen

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi professional dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mah-Eisa Manokwari. Hal ini terlihat dari nilai koefisien 0.255, sehingga jika nilai kompetensi professional meningkat maka kinerja dosen juga akan meningkat. Variabel kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen. Penelitian ini sejalan penelitian Mutakin (2015), bahwa “kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja”. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Zainuddin (2015), Deswarta (2017) dan Lilawati dan Mashari (2017), bahwa “kompetensi professional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen”. Dalam upaya meningkatkan kinerja dosen pada STIE Mah-Eisa Manokwari, perlu ditunjang dengan kompetensi professional dosen yang memadai. Upaya peningkatan kualitas dosen dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan, dan hasilnya akan meningkatkan kompetensi profesional dan kinerja dosen.

Pengaruh fasilitas perluliahan terhadap kinerja dosen

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas perkuliahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mah-Eisa Manokwari. Hal ini terlihat dari nilai koefisien 0.376, sehingga jika nilai fasilitas prasarana meningkat maka kinerja dosen juga akan meningkat. Penelitian ini sejalan penelitian Alkafi (2014) bahwa “sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja”. Penelitian ini mendukung penelitian Gagarin (2012) dan Sudiro (2015) bahwa “fasilitas perkuliahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen”. Fasilitas perkuliahan adalah semua peralatan yang diperlukan dalam menunjang proses pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Proses pembelajaran akan berlangsung secara efektif apabila ditunjang dengan fasilitas perkuliahan yang baik, berupa alat bantu mengajar, laboratorium, ruang kelas, yang pada akhirnya berdampak pada kinerja dosen.

Pengaruh proses pembelajaran terhadap kinerja dosen

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mah-Eisa Manokwari. Hal ini terlihat dari nilai koefisien 0.234, sehingga jika nilai proses pembelajaran meningkat maka kinerja dosen juga akan meningkat. Pembelajaran merupakan proses, dimana dalam proses tersebut terdapat komponen-komponen yang saling terkait satu dengan lain. Komponen tersebut antara lain: tujuan pembelajaran, dosen, mahasiswa, kurikulum, strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Proses pembelajaran yang diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang akan memotivasi mahasiswa untuk

berpartisipasi aktif dalam perkuliahan yang selanjutnya berdampak pada peningkatan kinerja dosen.

Pengaruh kompetensi professional dosen terhadap kinerja dosen melalui proses pembelajaran

Hasil pengujian *path analysis* dengan Sobel test diperoleh nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0.005 dan derajat bebas 95, dengan t_{tabel} sebesar 1. Untuk nilai t_{hitung} 0.586 < t_{tabel} 1.660, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh variabel mediasi proses pembelajaran pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mah-Eisa Manokwari. Hal ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung kompetensi professional dosen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja dosen melalui mediasi proses pembelajaran. Proses pembelajaran tidak mampu memediasi pengaruh kompetensi professional dosen terhadap kinerja dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mah-Eisa Manokwari. Nilai koefisien pengaruh langsung 0.255, pengaruh tidak langsung 0.045, pengaruh total 0.300.

Pengaruh fasilitas perkuliahan terhadap kinerja dosen melalui proses pembelajaran

Berdasarkan hasil pengujian *path analysis* dengan *Sobel Test* diperoleh nilai t_{tabel} diperoleh dari tabel t dengan taraf signifikansi 0.05 dan derajat bebas 95, dengan t_{tabel} sebesar 1. Adapun untuk nilai t_{hitung} 1.962 < t_{tabel} 1,660 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh mediasi. Hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung fasilitas perkuliahan berpengaruh signifikan terhadap kinerja dosen melalui proses pembelajaran pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mah-Eisa Manokwari. Proses pembelajaran dapat memediasi pengaruh sarana perkuliahan terhadap kinerja dosen. Nilai koefisien pengaruh langsung 0.376 dan pengaruh tidak langsung 0.076, sedangkan pengaruh total sebesar 0.452.

KESIMPULAN

1. Kompetensi professional dosen dan fasilitas perkuliahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses pembelajaran. Artinya semakin baik dan meningkat kompetensi professional dosen dan fasilitas perkuliahan yang memadai, maka akan meningkatkan proses pembelajaran pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mah-Eisa Manokwari dengan baik.
2. Kompetensi professional dosen dan fasilitas perkuliahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen. Artinya semakin meningkat kompetensi professional dosen dan fasilitas perkuliahan yang memadai, maka akan meningkatkan kinerja dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mah-Eisa Manokwari.
3. Kompetensi professional dosen secara tidak langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja dosen melalui mediasi proses pembelajaran, artinya proses pembelajaran tidak mampu memediasi pengaruh kompetensi professional dosen terhadap kinerja dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mah-Eisa Manokwari. Sedangkan sarana perkuliahan secara tidak langsung berpengaruh signifikan terhadap kinerja dosen melalui mediasi proses pembelajaran. Artinya semakin tersedia fasilitas prasarana kampus yang memadai maka kinerja dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mah-Eisa Manokwari akan meningkat secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2005). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Alkafi, R., Samsi, S., & Nurdin, N. (2014). Pengaruh RPP, Metode Pembelajaran, Sarana Prasarana Terhadap Kinerja Guru Sertifikasi. *JEE (Jurnal Edukasi Ekobis)*, 2(7).
- Arikunto, Suharsimi & Yuliana, Lia. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Adita.
- Blazey, et al. (2009). *Insight to Performance Excellence in Education 2001: An Inside Look at the 2001 Baldrige Award Criteria for Education*. Winconsin: ASQ Quality Press.
- Deswarta, D. (2017). Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim, *Valuta*, 3(1), 19-39.
- Depdiknas. (2004). *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Djamarah, dkk. (2010). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka cipta
- Eryadini, N. (2017). Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Mutu Pembelajaran di STKIP PGRI Lamongan. *Journal STKIP PGRI Lamongan*, 1(1), 6-6.
- Fauziana, D. (2017). Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru di Pondok Pesantren Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo. *Tesis Program Pascasarjana IAIN Ponorogo*.
- Gagarin, M. Y., Pallu, S., & Baharuddin, S. T. (2012). Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Kabupaten Alor Nusa Tenggara Timur.
- Husaini, H. (2017). Pengaruh Profesional Dosen Terhadap Kualitas Pembelajaran Dosen Agama Islam Di FKIP Universitas Pattimura. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, 1(1), 9-16.
- Istiqomah, E. (2017). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Proses Belajar Mengajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*.
- Isyanto, P., & Syaripudin, A. (2011). Analisis Kinerja Dosen Program Pascasarjana Universitas Singaperbangsa Karawang. *Majalah Ilmiah SOLUSI*, 9(19).
- Lilawati, E., & Mashari, F. (2017). Pengaruh Kompetensi Dosen dan Kepuasan Kerja Dosen Terhadap Kinerja Dosen di Universitas KH A Wahab Hasbullah Jombang. *Dirāsāt: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 3(1), 39-63.
- Lukman, Aceng., Lukman M. Baga., dan Farit M. Afendi. (2016). Pengaruh Persepsi Dosen Mengenai Standar Mutu Proses Pembelajaran terhadap Pelaksanaan Proses Pembelajaran di Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung. *Jurnal Penelitian Pendidikan LPPM Universitas Pendidikan Indonesia* Vol. 16 No. 2.
- Mangkunegara, A.A. Prabu. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mutakin, T. Z. (2015). Pengaruh Kompetensi, Kompensasi, Dan Latar Belakang Terhadap Kinerja Guru. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2).
- Nur'aeni, N. A. (2011). Pengaruh Motivasi, Kompetensi dan Komitmen Terhadap Kinerja Dosen Perguruan Tinggi Swasta Di Kopertis Wilayah II Palembang (Survey pada PTS di Kopertis II Palembang). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1(2).
- Peraturan Pemerintah (PP.) No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Sedarmayanti. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: PT Refika Aditama.
- Siregar, Eveline., dan Nara, H. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia.

- Sudiro. (2015). Pengaruh sarana, proses pembelajaran, dan kinerja dosen terhadap kepuasan mahasiswa pada Poltek Surakarta. *Jurnal Sainstech Politek*, Vol. 1 (4) Desember 2015.
- Uno Hamzah B. (2008). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Usman Husaini (2013). *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional(Sisdiknas)
- Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Veithzal Rivai. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*, Edisi ke 6, PT. Raja Grafindo Persada, Depok.
- Zainuddin, P., Riama P., dan Oktarida, A. (2015). Pengaruh kompetensi dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja serta implikasi pada kinerja Dosen *Prosiding Seminar Nasional*.